

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi situasi yang berubah-ubah. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia kapan pun dan dimana pun berada. Pendidikan harus mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki budi pekerti luhur, hal ini sesuai dengan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (<http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>), menetapkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan formal dengan jenjang paling dasar. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peranan penting untuk mengembangkan kepribadian siswa serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang selanjutnya. Sekolah dasar bukan sekedar menyediakan tempat bersosialisasi tetapi diharapkan sebagai tempat menginterlisasikan nilai-nilai dan perilaku yang berbudi pekerti.

Kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa tidak akan terlepas dari bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar harus dibuat sesuai dengan syarat-syarat pembuatannya. Mendiknas (2008: 6) mengemukakan bahwa “bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa belajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis”. Dengan menggunakan bahan ajar guru akan lebih mudah

Reni Nurdaeni, 2013

*ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR
PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan siswa akan lebih memahami bahan ajar yang akan dipelajarinya.

Buku teks pelajaran merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar. Muslich melalui masnur-muslich.blogspot.com (2008) mengatakan bahwa:

Buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.

Buku teks pelajaran yang akan digunakan di sekolah-sekolah harus sudah melalui proses penilaian buku teks pelajaran berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran. Buku hendaknya menjadi perhatian utama, mulai dari pengadaan (penulisan), penggandaan, sampai dengan penyebarannya. Dari segi pengadaan, buku-buku yang ditulis hendaknya diarahkan pada peningkatan wawasan dan perkembangan jiwa yang positif, tidak hanya masalah iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), tetapi juga masalah sosial dan imtak (iman dan takwa). Dengan demikian terdapat keseimbangan antara perkembangan pemikiran dan kejiwaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 3 (<http://www.polri.go.id/unduh.php?f=MjAwODA1MjYwODMyNTgucGRm>) yang berbunyi sebagai berikut:

Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Dari segi penggandaan, buku-buku yang telah ditulis hendaknya diproduksi secara proporsional dan memadai. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya mengalokasikan anggaran yang cukup. Pihak swasta pun sebaiknya terlibat dalam penggandaan ini. Dari segi penyebaran, buku yang telah digandakan hendaknya disebarakan secara merata. Jangan hanya diarahkan ke kota-kota besar saja. Daerah

Reni Nurdaeni, 2013

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terpencil seharusnya mendapatkan perhatian utama. Dengan demikian, akan terjadi pemerataan perkembangan pola pikir dan wawasan di setiap daerah.

Mendiknas (2008: 12) dalam Panduan Pengembangan Bahan Ajar menjelaskan kriteria buku yang baik, yakni:

Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar, buku fiksi akan berisi tentang pikiran-pikiran fiksi si penulis, dan seterusnya.

Berdasarkan hal tersebut buku teks pelajaran diharapkan benar-benar memiliki kualitas isi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik dari segi standar isi, maupun dari segi mudah atau tidaknya bahan ajar dipahami oleh guru dan siswa, serta disajikan secara menarik. Salah satu faktor penentuan keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran yakni ditentukan oleh kualitas buku teks pelajaran tersebut. Kualitas buku teks pelajaran yang tinggi dapat memberikan hasil optimal pada proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat 5 dalam pengukuran kualitas buku teks pelajaran harus diperhatikan aspek-aspek penting yakni kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Apabila buku teks pelajaran yang digunakan tidak memenuhi kriteria, dikhawatirkan pemahaman siswa berbeda dengan maksud isi buku teks pelajaran. Maka dari itu sebagai guru yang menggunakan buku teks pelajaran perlu menganalisis terlebih dahulu isi bahan ajar dalam buku teks pelajaran tersebut. Aspek kegrafikan juga mempunyai peranan penting dalam buku teks pelajaran. Kegrafikan dapat berfungsi untuk menarik konsumen dalam membeli buku, selain itu dapat memberikan penjelasan sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan mengenai informasi yang terdapat dalam buku teks pelajaran.

Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan ketetapan Menteri. Peraturan

Reni Nurdaeni, 2013

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008, Pasal 4 Ayat 1 (<http://www.polri.go.id/unduh.php?f=MjAwODA1MjYwODMyNTgucGRm>)

menetapkan bahwa:

Buku teks pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan. Kelayakan buku teks ditetapkan oleh Menteri.

Bahasa Inggris merupakan muatan lokal dalam pembelajaran di sekolah dasar sehingga kelayakannya mengacu pada Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008, pasal 4 ayat 3 (<http://www.polri.go.id/unduh.php?f=MjAwODA1MjYwODMyNTgucGRm>):

Buku teks pelajaran muatan lokal pada pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Dinas Pendidikan Provinsi berdasarkan standar nasional pendidikan sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar. Kelayakan pakai buku teks muatan lokal ditetapkan oleh Gubernur.

Adapun beberapa tujuan penilaian buku teks pelajaran menurut Muslich melalui masnur-muslich.blogspot.com (2008) yakni sebagai berikut:

1. Menyediakan buku teks pelajaran layak-pakai untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.
2. Meningkatkan mutu sumber daya perbukuan Indonesia.
3. Melindungi peserta didik dari buku-buku yang tidak berkualitas.
4. Meningkatkan minat dan kegemaran membaca.

Semakin banyak siswa dan/atau guru menggunakan buku teks pelajaran maka tuntutan peningkatan mutu isi maupun penyajian juga semakin tinggi. Apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam buku teks pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikhawatirkan akan menghambat siswa dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya suatu analisis yang mendalam untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan dari buku teks pelajaran yang telah beredar. Agar nantinya dapat menjadi pertimbangan, materi yang disajikan dalam buku tersebut layak untuk

Reni Nurdaeni, 2013

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan atau masih perlu perbaikan khususnya dari segi isi yakni konsep, bahasa dan media yang terdapat dalam buku tersebut. Dengan penyajian konsep serta media yang mendukung akan lebih memberikan kemudahan siswa dalam memahami isi konsep dari buku tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat mengembangkan materi yang sudah dipelajarinya.

Bila ditelaah lebih dalam, masih ada beberapa buku teks pelajaran yang belum ataupun kurang sesuai dengan kurikulum baik dari segi pendekatan penulisan, kompetensi, maupun sistem evaluasi, selain itu kurang menggugah kesadaran afektif (emosional) siswa. Buku teks pelajaran yang beredar sekarang ini lebih mengorientasikan pada aspek kognitif, namun secara intelektual kurang mampu mengerakkan daya kritis dan rasa ingin tahu siswa dan guru selaku penggunanya. Walaupun demikian guru seringkali menjadikan buku teks pelajaran menjadi acuan atau panduan untuk memberikan pelajaran kepada siswa. Selain menggunakan buku teks pelajaran seringkali guru menggunakan internet sebagai pelengkap buku teks pelajaran. Hal tersebut tergambarkan ketika melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris di SD Negeri Layungsari. Guru bahasa Inggris tersebut mengatakan bahwa menurutnya buku teks pelajaran yang digunakannya dapat dikatakan belum lengkap sehingga menggunakan internet sebagai pelengkap untuk memperoleh bahan ajar.

Kebutuhan buku teks pelajaran pada saat ini masih menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Buku teks pelajaran tidak saja menjadi rujukan pokok bagi siswa dalam belajar, melainkan juga menjadi acuan bagi para guru dalam proses pembelajaran. Bagi guru yang belum mampu atau belum siap membuat bahan ajar berdasarkan kriteria yang berlaku, buku teks pelajaran menjadi solusi singkat untuk memperoleh bahan ajar. Ada beberapa guru melakukan pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi penuh pada buku teks pelajaran tanpa melihat kurikulum sebagai acuannya. Ketergantungan guru ini dibuktikan dengan gejala-gejala berikut:

Reni Nurdaeni, 2013

*ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR
PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. guru menerangkan satu per satu uraian bahan ajar yang ada pada buku teks, tanpa melihat pokok bahasan yang terdapat dalam kurikulum atau silabus
2. guru melakukan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam buku teks, tanpa melihat kesesuaiannya dengan pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum atau silabus
3. guru mengembangkan rencana atau skenario pembelajaran dari bahan ajar yang terdapat dalam buku teks pembelajaran, tanpa melihat tujuan pembelajaran (kompetensi dasar yang ingin dicapai) dan materi ajar (pokok bahasan) yang terdapat dalam kurikulum atau silabus
4. butir-butir evaluasi pun diambilkan dari pertanyaan atau tugas yang terdapat dalam buku teks tanpa ada upaya menghubungkannya atau mengembangkan dari tujuan pembelajaran atau indikator dari kompetensi dasar yang telah ditentukan (Muslich, 2008).

Bahan ajar yang digunakan oleh SD Negeri Layungsari sangat beragam. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru bahasa Inggris menggunakan buku teks pelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru, buku teks pelajaran pegangan guru, buku latihan untuk siswa, serta internet. Buku yang akan peneliti analisis adalah buku teks pelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru. Buku tersebut diterbitkan oleh penerbit besar dan dipilih berdasarkan hasil rapat guru di SD Negeri Layungsari. Buku teks pelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru disusun berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Permasalahan penilaian buku teks pelajaran merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Apabila buku teks pelajaran kurang memenuhi kriteria-kriteria penulisan buku teks pelajaran dikhawatirkan pembelajaran di sekolah kurang optimal. Sebelum menggunakan buku teks pelajaran, guru harus menilai terlebih dahulu buku teks yang akan digunakan untuk memberikan pengajaran. Begitu juga SD Negeri Layungsari merupakan salah satu sekolah yang menggunakan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian tentang analisis buku teks pelajaran di SD Negeri Layungsari cukup menarik untuk dilakukan, karena sekolah ini menggunakan buku teks pelajaran sebagai bahan ajar. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks Pelajaran”.

Reni Nurdaeni, 2013

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi untuk menemukan masalah yang penting untuk dikaji dan diteliti.

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria standar penulisan buku teks pelajaran yang berkualitas
- b. Kesesuaian standar penulisan buku teks pelajaran dengan buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya
- c. Morfologis buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya

2. Perumusan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti, maka dibuat rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

a. Rumusan Umum

Bagaimana kesesuaian standar penulisan buku teks pelajaran dengan buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari?

b. Rumusan Khusus

1. Bagaimana kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan morfologis buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari?
2. Bagaimana kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan kurikulum di kelas III SD Negeri Layungsari?
3. Bagaimana kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa di kelas III SD Negeri Layungsari?
4. Bagaimana kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan di kelas III SD Negeri Layungsari?
5. Bagaimana kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan penggunaan media dalam buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari?

Reni Nurdaeni, 2013

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah diungkapkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

a. Tujuan Umum

Mendeskripsikan kesesuaian standar penulisan buku teks pelajaran dengan buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari,

b. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan morfologis buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari
2. Mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan kurikulum di kelas III SD Negeri Layungsari
3. Mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan empat aspek keterampilan berbahasa di kelas III SD Negeri Layungsari
4. Mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek pengetahuan kebahasaan di kelas III SD Negeri Layungsari
5. Mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan penggunaan media dalam buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Layungsari ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan dan kerangka teoritis-konseptual lebih jelas mengenai penilaian buku teks pelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat kontribusi bagi guru dan/atau siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran.

2. Manfaat praktis

Reni Nurdaeni, 2013

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang optimal dengan menggunakan buku teks pelajaran,
- b. Bagi guru bahasa Inggris, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi terhadap pembelajaran bahasa Inggris di sekolah terutama dalam menggunakan buku teks pelajaran yang berkualitas,
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemilihan buku teks pelajaran yang berkualitas dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya,
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang penggunaan buku teks pelajaran yang berkualitas.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam skripsi ini disusun berdasarkan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam setiap bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Setiap bab, berisi tentang pembahasan sesuai dengan fokus dari setiap bab. Berikut peneliti paparkan lebih rinci isi setiap bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memberikan paparan tentang latar belakang penelitian, Identifikasi dan perumusan masalah yang dibagi menjadi dua sub judul yakni tentang identifikasi masalah dan perumusan masalah, kemudian dipaparkan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN dan ANGGAPAN DASAR

Pada bab ini berisi pemaparan tentang kajian pustaka dan kerangka pemikiran. Pada kajian pustaka dipaparkan tentang pembahasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut tentang pengertian buku, kategorisasi buku, pengertian buku teks pelajaran, dan standar penulisan buku teks pelajaran. Dalam bab II pun dipaparkan tentang kerangka pemikiran dan anggapan dasar dari peneliti terhadap permasalahan penelitian yang dianalisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Reni Nurdaeni, 2013

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab III berisi pemaparan tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan yang digunakan dan teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang telah diperoleh penulis dari subjek penelitian. Selain itu berisi analisis data dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup ini berisi tentang simpulan dan saran. Simpulan dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta temuan-temuan dari penelitian secara keseluruhan. Dan saran dari penelitian tentang masalah penelitian yang dilakukan.